

**KONFLIK ANTAR KELOMPOK SUPORTER SEPAKBOLA
DI YOGYAKARTA : STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF**

Galih Pambudi

ABSTRAK

Sepakbola dan suporter sepakbola tidak bisa dipisahkan. Keduanya saling berkaitan. Disisi lain, akhir-akhir ini suporter yang identik dengan memberi semangat kepada tim yang bertanding, saling berkonflik antar kelompok suporter hingga termanifestasikan dalam wujud bentrok antar suporter yang tak jarang menyebabkan kematian. Berangkat dari hal tersebut penelitian ini tertarik untuk membahas mengenai konflik yang terjadi. Konteks referensi yang diangkat adalah konflik antar kelompok suporter di Yogyakarta. Penelitian ini berusaha mengetahui bagaimana konflik antar kelompok suporter itu terjadi secara berulang saat kedua kelompok suporter tersebut bertemu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan lewat wawancara semi terstruktur dengan partisipan berjumlah empat orang. Pemilihan partisipan dilakukan berdasarkan keterlibatan partisipan menjadi suporter. Hasil penelitian menunjukkan jika konflik antar kelompok suporter di Yogyakarta terjadi karena identitas kelompok yang melekat pada setiap individu, ingatan kelompok akan sejarah kekerasan yang pernah dialami oleh kelompok, dan adanya rasa tergabung dengan kelompok tertentu.

Kata kunci: Suporter Sepakbola, konflik antar kelompok, identitas sosial, ingatan, rasa tergabung

**INTERGROUP CONFLICT OF SOCCER SUPPORTERS IN YOGYAKARTA
: A QUALITATIVE DESCRIPTIVE STUDY**

Galih Pambudi

ABSTRACT

Soccer and Soccer supporters could not be separated. Both are interrelated. On the other hand, supporters are lately, identical to give encouragement to the competing team, conflicting each others and manifested in the form of clashes between supporters who rarely causes death. By that's point, this study is keen to discuss the supporters conflict. The reference context is conflict between groups of supporters in Yogyakarta. This study tried to determine how conflicts between groups of supporters that occur repeatedly while the two groups of supporters met. The method used is descriptive qualitative. Data collection is completed through semi-structured interviews with four people as participants. Participants were selected base on the involvement into groups of supporters. The result showed that the conflict between groups of supporters in Yogyakarta occurs by the group indentity which attached to any individual, group memory of violence history ever experienced by the group, and their sense of belonging with a particular group.

Password: soccer supporters, intergroup conflict, social identity, memory, belongingness